



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (MUSIK) di Kelas VIII SMPN 1 2X11 Enam Lingsung

Effect of Using Audiovisual Media on the Learning Outcomes of Arts and Culture (Music) in Grade VIII of SMPN 1 2X11 Enam Lingsung

Ridho Oktri Maulana¹; Ardipal²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) ridhooktri27@mail.com¹, ardipal@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar seni musik dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran pada mata Pelajaran Seni Budaya kelas VIII di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung. Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisiner) yang diisi oleh siswa kelas VIII.E. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode korelasi..Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang diamati secara langsung. Instrumen tersebut disusun untuk melengkapi hasil dan juga untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.. Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian adalah tes dalam bentuk angket (kuisiner). Oleh karena itu, data dikumpulkan dengan melakukan ujian tertulis kepada siswa kelas VIII.E untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,6399 antara penggunaan media audiovisual (X) dan hasil belajar (Y). Selanjutnya, dengan menggunakan uji signifikansi (uji r), kita dapat menyimpulkan bahwa nilai yang dihitung melebihi nilai tabel ($0,6339 > 0,3494$) pada tingkat signifikansi 5% dan 0,4487 pada tingkat signifikansi 1%. .Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung.

Kata kunci: Pengaruh; media audio visual; hasil belajar; korelasi;

Abstract

This research aims to determine the improvement of music learning outcomes by utilizing audiovisual media as a learning medium in the Arts and Culture subject for eighth grade students at SMPN 1 2X11 Enam Lingkungan. The research instrument applied in this study utilized a questionnaire filled out by eighth grade students. This research utilized a quantitative approach by applying the correlation method. Data collection through observation was conducted to record directly observed learning activities. The instruments were arranged to complement the results and also to measure the influence of using audiovisual media on the learning outcomes of SMPN 1 2X11 Enam Lingkungan students. The data collection method applied in the research was a test in the form of a questionnaire. Therefore, data were collected by conducting a written test to eighth grade students to answer the prepared questions. The research results indicated a correlation coefficient of 0.6399 between the use of audiovisual media (X) and learning outcomes (Y). Furthermore, by using significance testing (t-test), it can be concluded that the calculated value exceeds the table value ($0.6339 > 0.3494$) at a significance level of 5% and 0.4487 at a significance level of 1%. From these research findings, it is obtained that the use of audiovisual media in the learning process influences the learning outcomes of students at SMPN 1 2X11 Enam Lingkungan.

Keywords: influence; media audio visual; learning outcomes; correlation;



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas (Aziizuu, 2015:296). Pendidikan juga merupakan usaha manusia untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kemampuan siswa melalui proses belajar. Belajar ialah aktivitas yang dicoba dengan terencana ataupun tidak terencana oleh tiap orang, sehingga terjalin pergantian dari yang tidak ketahu jadi ketahu, dari yang tidak dapat berjalan jadi dapat berjalan, tidak dapat membaca jadi dapat membaca dan sebagainya. (Wahab & Rosnawati, 2021). Sedangkan menurut Winkel (Winkel, 2005) belajar sebagai "Semua aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif antara diri sipelajar dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan yang dapat mengolah pemahaman".

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran dan menilai sejauh mana keberhasilan belajar siswa. Belajar di sini merupakan aktivitas manusia yang mengalami transformasi perilaku untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendekatan guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran krusial dalam membentuk karakter yang kompeten di bidang pendidikan.

Hasil Belajar merupakan capaian atau hasil akhir yang didapatkan oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Suprijono dalam Thobroni (2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Nana Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran musik adalah salah satu bidang ilmu yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang dihasilkan lewat bunyi baik berupa nyanyi ataupun instrumen musik (Suci, 2016). Pembelajaran musik bisa di dapatkan melalui sekolah formal maupun non formal. Pada sekolah formal, pembelajaran seni musik tergabung dalam mata pelajaran seni budaya. Dimana siswa ditunjukkan dan di ajarkan tentang apa itu musik dan bagaimana cara bermain musik.

Berbagai faktor dapat memengaruhi mutu pembelajaran, termasuk siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, serta fasilitas. Dalam struktur pembelajaran, guru memegang peranan penting sebagai ujung tombak. Guru secara langsung terlibat dalam membentuk, membimbing, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi individu yang cerdas, terampil, dan beretika, serta memiliki kemampuan sosial yang baik untuk hidup mandiri dan berinteraksi dalam masyarakat. Guru diharapkan memiliki beragam keterampilan, termasuk kemampuan menggunakan berbagai media pembelajaran. Melalui media pembelajaran, faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik (Khairani, 2016). Media pembelajaran merupakan salah satu contoh aspek eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan aspek penting dalam mengatur lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat dalam

menyelenggarakan proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran dan mempermudah pemahaman serta penguasaan materi. Dengan media pembelajaran, siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, tidak mendengar dan menerima penjelasan guru tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti observasi dan praktik. Selain itu, media juga membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Manfaat media pembelajaran antara lain: meletakkan landasan berpikir yang konkrit, meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan berpikir teratur dan berkesinambungan yang sangat penting melalui gambar hidup, dan membantu lebih efisiensi dan keberagaman dalam pembelajaran (Asmara, 2015). Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Salah satunya adalah media audio visual. Menurut Munadi (2013) media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sedangkan menurut Suprijanto (2009) menyatakan bahwa media audio visual adalah bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide. Media audio visual sendiri ialah media yang menggabungkan antara media visual dan media audio berbasis komputer dengan aplikasi slide show power point dan video yang diproyeksikan melalui Liquid Crystal Display (LCD) proyektor. Media audio visual pun memiliki beberapa kelebihan yaitu; 1) dapat dipergunakan secara bersama-sama (semua peserta didik bisa melihat dan mendengarkan secara bersamaan), 2) dapat diputar kapan saja dan dimana saja, 3) dapat digunakan dan dibutar secara berulang, 4) dapat menyajikan gambaran suatu kejadian tidak dapat dialami siswa secara langsung (bencana alam, gambaran tentang alam semesta, dll), 5) dapat dipercepat dan diperlambat, 6) menyajikan perpaduan antara gambar serta bunyi secara bersamaan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik (Fitria 2018). Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Karena siswa dapat melihat dengan indera penglihatan dan mendengar langsung dengan indera pendengaran tentang apa yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya ketersediaan media audio visual saat ini, diharapkan mampu membantu proses pembelajaran Seni Budaya khususnya dalam materi musik

Berdasarkan pengamatan selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada periode Juni hingga Desember tahun 2023, ditemukan bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran audio visual, namun belum secara menyeluruh untuk semua materi pembelajaran. Saat mengajar materi Seni Rupa, guru sudah menggunakan media audio visual sebagai sarana pembelajaran. Namun, pada materi Seni Musik, guru cenderung lebih mengandalkan media cetak seperti buku paket dan Lembar Kerja Siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi karena sebagian besar pembelajaran yang seharusnya praktik dijelaskan secara teori dengan menggunakan materi cetak. Sebagai mata pelajaran Seni Budaya, khususnya Seni Musik, penggunaan media pembelajaran audio visual sangat penting karena dapat membantu siswa dalam pemahaman dan motivasi belajar. Ketika guru tidak berinovasi atau kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, hal ini dapat membuat siswa kesulitan dalam memahami Pelajaran dan juga membuat siswa merasa bosan. Sedangkan Menurut M. Sobry Sutikno (2007:57) Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang diamati secara langsung. Menurut Faenkel dan Wallen (2008:328), penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Menurut pendapat Abidin (2010), penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Teknik pengumpulan data adalah berupa tes dalam bentuk angket (kuisisioner). Oleh karena itu, data dikumpulkan dengan melakukan ujian tertulis kepada siswa untuk menjawab soal-soal tes yang telah disusun.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang diamati secara langsung. Menurut Faenkel dan Wallen (2008:328), penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Menurut pendapat Abidin (2010), penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu factor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Teknik pengumpulan data adalah berupa tes dalam bentuk angket (kuisisioner). Oleh karena itu, data dikumpulkan dengan melakukan ujian tertulis kepada siswa untuk menjawab soal-soal tes yang telah disusun.

1. Proses Penelitian

a) Kegiatan Awal

Di awal pembelajaran, guru memulai dengan menyapa siswa, diikuti dengan doa dan tadarus bersama. Setelah itu, guru mengambil daftar kehadiran siswa. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk materi musik dan menjabarkan indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Sebelum pelajaran dimulai, siswa diminta untuk membaca materi musik terlebih dahulu. Kemudian, guru memulai penggunaan media pembelajaran, seperti media audio visual, dengan menggunakan alat bantu proyektor (infocus) untuk menyajikan materi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Guru menggunakan media audio visual untuk menerangkan materi musik. Saat pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang ansambel musik. Namun, tidak ada jawaban. Karena tidak ada respons, guru memilih salah satu siswa untuk menjawab, tetapi siswa tersebut juga tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu guru menyajikan materi melalui media audio visual sambil menjelaskannya kepada siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengidentifikasi contoh alat musik yang mereka lihat, dengar, dan mainkan. Setelah identifikasi

dilakukan, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil identifikasi mereka tentang gambar-gambar contoh musik yang ditampilkan.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum menyelesaikan dan menutup pembelajaran, Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang disampaikan melalui media audiovisual. Namun, tidak ada seorang pun siswa yang bertanya kepada guru. Setelah itu, guru menampilkan kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, guru membuat ringkasan dari materi pembelajaran yang telah diberikan, lalu memberikan kuesioner kepada siswa. Setelah itu, kuesioner dikumpulkan kembali kepada guru, dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dianalisis mencakup pengaruh media audiovisual (X) dan hasil belajar siswa (Y). Analisis data ini terdiri dari dua bagian, yaitu data tentang pengaruh media audiovisual dan data hasil belajar siswa. Selain itu, juga dilakukan analisis korelasi antara pengaruh media audiovisual dan hasil belajar siswa. Untuk menjelaskan lebih detail, berikut diuraikan hasilnya.

1) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

Tabel 1. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	145	22,66%
2	Setuju	187	29,22%
3	Kurang Setuju	152	23,75%
4	Tidak Setuju	123	19,22%
5	Sangat Tidak Setuju	33	5,16%
Total		640	100%

Sumber : Hasil Angket Kuesioner Jawaban Siswa

Berdasarkan hasil angket dari jawaban dari siswa, dapat dilihat bahwa ada 145 jawaban dengan persentase 22,66% menjawab sangat setuju, 187 jawaban dengan persentase 29,22% menjawab setuju, 152 jawaban dengan persentase 23,75% menjawab kurang setuju, 123 jawaban dengan persentase 19,22% menjawab tidak setuju, dan 33 jawaban dengan persentase 5,16% menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan persentase frekuensi dari jawaban kuesioner di atas, disimpulkan bahwa siswa menyetujui penggunaan media audio visual.

2) Hasil Belajar

Untuk memperoleh gambaran tentang tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya (musik) di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung, dilakukan pembuatan distribusi frekuensi dan tabel interpretasi nilai siswa. Hal ini dilakukan dengan menghitung rentang antara nilai tertinggi (90) dan nilai terendah (60), kemudian dibagi menjadi tujuh interval penilaian

Tabel 2. Persentase Frekuensi hasil belajar Seni Budaya siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung

Kelas	Interval		Frekuensi	Persentase
1	65	68	2	6%
2	69	72	3	9%
3	73	76	12	38%
4	77	80	9	28%
5	81	84	0	0%
6	85	88	5	16%
7	89	92	1	3%
Jumlah			32	100%

Sumber : Nilai Ulangan Harian

Pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar Seni Budaya di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung diatas dapat dilihat yaitu pada interval 65 – 68 tedapat 6%, pada nilai 69 – 72 terdapat 9%, pada nilai 73 – 76 terdapat 38%, pada nilai 77 – 80 terdapat 0%, pada nilai 85 – 88 terdapat 16% dan pada nilai 89 – 92 mendapatkan hasil 3% dari jumlah 32 siswa. Dapat disimpulkan bahwa persentase nilai tertinggi siswa di SMPN 1 2X11 Enam Lingkung yaitu terdapat di interval 73 – 76 dengan hasil persentase 38%

3. Analisis Data

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus Liliefors. Digunakan untuk mengetahui apakah sampel telah berdistribusi normal, dilakukan uji sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas menggunakan program SPSS Versi 25

N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29208913
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.085
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel 3. ditemukan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa semua variabel ini berdistribusi secara normal.

b) Uji Korelasi

Data pada perhitungan koefisien korelasi dimana N adalah jumlah sampel $\sum X$ adalah jumlah skor (Hasil Angket) dan $\sum Y$ adalah hasil belajar siswa (Nilai Ulangan Harian), $\sum X^2$ adalah Hasil angket yang di kuadratkan dan $\sum Y^2$ adalah hasil belajar siswa yang di kuadratkan dan XY adalah hasil dari perkalian antara Variabel X (Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual) dan Y (Hasil Belajar Siswa)

Tabel 4. Hasil perhitungan angket dan hasil belajar siswa

HASIL	X	X2	Y	Y2	XY
TOTAL	2208	153412	2475	192393	171423

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \sum 171423 - (\sum 2208)(\sum 2475)}{\sqrt{[32 \sum 153412 - (\sum 2208)^2][32 \sum 192393 - (\sum 2475)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5485536 - 5464800}{\sqrt{[4909184 - 4875264][6156576 - 6125625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20736}{\sqrt{[33920][30951]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20736}{\sqrt{1049857920}}$$

$$r_{xy} = \frac{32401,511}{20736}$$

$$r_{xy} = 0,6399$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh yang dihasilkan dari metode pengajaran media audiovisual (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,6399. memutuskan untuk menguji hipotesis menggunakan metode "Product Moment" dan ditemukan bahwa koefisien korelasi (r) berkorelasi signifikan.

Tabel 5. Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
± 0,80 - 1,00	Sangat kuat
± 0,60 - 079	Kuat
± 0,40 - 0,59	Cukup kuat
± 0, 20 - 0,399	Rendah

± 0,00 – 0,199	Sangat rendah
----------------	---------------

Sumber: Sugiyono, 2013

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diperoleh korelasi yang kuat antara pengaruh penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa yakni sebesar 0,6399

c) Uji Korelasi

Setelah menemukan koefisien korelasi (r_{xy}) dan menguji hipotesis. Tahapan berikutnya adalah menguji hipotesis dengan Tes signifikan yang membandingkan indeks hubungan antara (r_{tb}). Dan tes yang digunakan sebagai berikut berikut

$$df = N - 2$$

$$df = 32 - 2$$

$$df = 30$$

Dimana :

df : degree of freedom (derajat kebebasan)

N : jumlah sampel

Dengan melihat table nilai "r" product moment dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa derajat kebebasan (df) adalah 30.pada signifikansi 5% = 0,3494 dan signifikansi 1% = 0,4487. Berarti rhitung 0,6399 \geq dari rtabel 0,3494 signifikansi 5% dan sebesar 0,4487 signifikansi 1%

Dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. yang berbunyi "Terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 1 2X11 Enam Lingsung"

Kemudian, untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y, digunakanlah analisis koefisien determinasi. dengan menggunakan rumus berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Melihat dari perhitungan r_{xy} yang telah didapat sebelumnya, oleh karena itu dapat di hitung pengaruh penggunaan media audio visual (X) terhadap hasil belajar (Y)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,6399)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4094 \times 100\%$$

$$KD = 40,9\% (0,40)$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapat bahwa variabel penggunaan media audio visual (X) berpengaruh sebesar 40,9% (0,40) terhadap variabel hasil belajar (Y) yang berarti mempunyai pengaruh yang Cukup kuat

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel X (penggunaan media audio visual) dan variabel Y (hasil belajar siswa) ialah 0,6399. Uji signifikansi (uji r) menunjukkan bahwa nilai r hitung besar dari r tabel ($0,6399 \geq 0,3494$ signifikansi 5% dan $0,4487$ signifikansi 1%). Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan penelitian, terbukti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media audio visual dan hasil belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan rasio angket yang di isi oleh siswa diperoleh 187 jawaban dengan persentase 29,22%, dan terlihat bahwa siswa setuju menggunakan media audio visual. Selain itu, persentase dari hasil belajar siswa SMPN 1 2x11 ENAM LINGKUNG yang tertinggi adalah 73-76 yaitu 38% dari 32% dari 32 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat korelasi yang kuat antar variabel. Yang mana dalam r hitung ($0,6399 \geq$ dari tabel, $0,3494$ pada signifikansi 5%, $0,4487$ pada signifikansi 1%). Dan berdasarkan hasil uji koefisien korelasi terlihat bahwa variabel X (penggunaan media audiovisual) memberikan pengaruh sebesar 40,9% terhadap variabel Y (hasil belajar siswa bidang seni budaya). Sedangkan 50,1% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Jika kita melihat pada penjelasan sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa memang ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar.

Referensi

- Alfian, P., Handayani, S., & Utami, M. (2023). Web-Based Learning Media Information System Case Study Of 05 Tebat Karai State Elemehntary School. *Jurnal Komputer, Informasi ...*, 3(2), 413–422. <https://penerbitadm.com/index.php/KOMITEK/article/view/1469%0Ahttps://penerbitadm.com/index.php/KOMITEK/article/download/1469/1886>
- Ardiansyah, A. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>
- Edo Parci Pratama, & Yos Sudarman. (2023). Penggunaan Aplikasi Google-form Pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh. *Edumusika*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.24036/em.v1i1.5>
- Fatia Apriliana Yudha, & Ardipal. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bernyanyi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Melalui Metode Latihan Di Kelas VII A Smp Pembangunan Laboratorium UNP. *Edumusika*, 1(1), 122–129. <https://doi.org/10.24036/em.v1i1.23>
- Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49–63. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.75>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Rahman, A., & Irdhan Epria Darma Putra. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PIP Gitar Elektrik di SMKN 7 Padang. *Edumusika*, 1(2), 145–151. <https://doi.org/10.24036/em.v1i2.37>
- Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Sofiah, D., & Kurniawan, G. (2019). Hubungan self-efficacy dengan employee work engagement pada karyawan. *Fenomena*, 28(1), 54–61. <https://doi.org/10.30996/fn.v28i1.2641>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sya'bana, F. N. R., & Agustina, M. (2020). Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Pemahaman Gizi Orangtua. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(3), 127–131. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i3.95>
- Wahyudi, & Yensharti. (2023). Pembelajaran Biola Di Lembaga Kursus Purwacaraka Music

Studio Padang. *Edumusika*, 1(1), 50–57. <https://doi.org/10.24036/em.v1i1.8>

Wardah, A. (2020). Keterbukaan Diri dan Regulasi Emosi Peserta didik SMP Korban Bullying. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 183–192. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.410>

Zamnoor, P. S. A., Afifah, S. Z., & Rosalina, S. (2023). Pengembangan Media Ajar Bahasa Indonesia Berbentuk Audio Visual Berupa Wayang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2408–2410. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1834>